

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PT. BPR PARASAHABAT BEKASI TAHUN 2018

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. Penerapan Tata Kelola pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan perdemonan pada prinsip-prinsip Tata Kelola.

Tujuan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di BPR PARASAHABAT BEKASI

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan Tata Kelola dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah.
- f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Penerapan Tatakelola

1. **Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola berdasarkan hasil *Self Assessment* meliputi aspek berikut :**

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab dewan Komisaris dan Direksi.

a.1. Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lengkap sesuai ketentuan :

1. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang sama dengan jumlah Direksi.
2. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - Komisaris Utama : Benyamin Tadian
 - Anggota Komisaris : Ida PurwaningsihDireksi dipimpin oleh Direktur Utama, dengan komposisi sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Haryadi
 - Direktur : R Andry Putrawan S
3. Setiap anggota dewan Komisaris dan direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*).
4. Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

a.2. Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi

1) Tugas dan tanggungjawab Dewan komisaris

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank.
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan Tata Kelola.
- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan dan atau otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

2). Tugas dan Tanggungjawab Direksi

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip Penerapan Tata Kelola

- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

a.3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggungjawab, antara lain sebagai berikut :

- Hapus buku dan hapus tagih kredit tahun 2018.
- Penunjukkan Auditor Internal.
- Persetujuan Kenaikan Gaji Karyawan 2018
- Persetujuan / penetapan RKAT PT. BPR PARASAHABAT BEKASI tahun 2018
- Persetujuan Perubahan Ketentuan yang Mengatur tentang Hak-hak dan Fasilitas Komisaris dan Direksi.

b. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.

b.1. fungsi kepatuhan

- Penunjukkan Direktur Utama dan Direktur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan PE. Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Audit Internal dalam

pelaksanaannya, telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b.2. fungsi audit intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif
- Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui oleh Direktur Utama dan dewan Komisaris.
- Audit Internal menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan Tembusan ke Dewan Komisaris
- Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

b.3. Fungsi Audit Ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
- Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS.
- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.

c. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.

c.1. Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di bank, dalam menjalankan kewajiban tersebut Komisaris dapat dibantu oleh Audit Internal.

- Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
 - Direksi telah bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Fungsional Pemantauan Risiko kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan Profil Risiko Setiap Semester.
- c.2. kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Direksi telah mengevaluasi dan memutuskan transaksi (*credit line*) yang memerlukan persetujuan Direksi.
 - PT. BPR PARASAHABAT BEKASI belum menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dengan sepenuhnya sesuai ketentuan OJK,

d. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Related Party*) atau BMPK

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan Penyediaan Dana kepada pihak terkait.
2. Bank sudah membuat ketentuan mengenai BMPK PT BPR Parasahabat Bekasi No. 001/SOP-BMPK/IX/2017
3. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait sudah disetujui oleh minimal satu orang dewan komisaris.
4. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.

e. Rencana Strategis BPR

e.1. Jaringan kantor

Pada tahun 2018 ini kami akan terus melakukan penambahan – penambahan baik jumlah nasabah, perluasan wilayah garapan termasuk fasilitas – fasilitas jaringan kantor yang kami miliki.

Adapun strategi yang akan kami jalankan di tahun 2018 antara lain :

1. Melakukan penyisiran kembali wilayah garapan yang sudah menjadi wilayah kerja sebelumnya melalui mapping area garapan, dengan penyisiran wilayah ini diharapkan area – area yang selama ini masih memiliki potensi tetapi belum tergarap bisa dioptimalkan kembali dan produktifitas serta efektifitas petugas bisa terwujud. Selain dari itu dengan mapping wilayah ini maka petugas akan bisa lebih focus dan efektif dalam melakukan pekerjaan hariannya dan petugas bisa lebih menguasai potensi daerah masing – masing.
2. Melakukan ekspansi wilayah dalam penyaluran kredit di wilayah yang saat ini belum kami garap, hal ini dilakukan sebagai langkah memperluas area garapan dan menjadikan BPR lebih di kenal luas di masyarakat. Ekspansi wilayah baru ini khususnya akan kami lakukan di wilayah kerja Cabang Tangerang yang masih berpotensi sebagai tindak lanjut penggarapan tahun sebelumnya.
3. Melakakukan penawaran kembali kepada nasabah – nasabah kami yang sudah tidak aktif dan memiliki track record baik pada saat menjadi nasabah (rejoint).
4. Memperbaiki pelayanan dari sisi internal dengan cara memperbaiki & meningkatkan kemampuan petugas dalam hal pelayanan kepada nasabah, hal ini penting kami lakukan untuk mewujudkan Loyalitas nasabah – nasabah binaan dan kami memandang tidak kalah pentingnya mempertahankan nasabah existing bila dibandingkan dengan recruit nasabah baru karena merekalah asset perusahaan yang sudah ada dan kami harus pertahankan dengan semaksimal mungkin.

e.2. Sumber Daya Manusia

SDM merupakan salah satu kunci penting dalam pencapaian rencana kerja di tahun 2018 kesiapan dan ketersediaan SDM akan mempermudah kami dalam pencapaian target baik secara kualitas dan juga kuantitas, oleh karena itu guna menunjang terlaksananya rencana kerja ini diperlukan kecukupan jumlah sumber daya manusia, setelah ketersediaan SDM maka kami berupaya untuk mengupgrate kemampuan dari semua SDM tersebut agar dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan dengan baik dan benar sesuai dengan aturan sehingga bisa menjadi tenaga kerja yang professional, mempunyai integritas yang tinggi serta kemampuan yang memadai.

Guna mendukung tercapainya tujuan tersebut maka kami akan melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Komposisi Sumber Daya Manusia.

Salah satu kunci terbesar dalam pencapaian khususnya dari sisi kuantitas adalah pemenuhan jumlah karyawan sesuai yang direncanakan, karena perhitungan target tahun 2018 dihitung dari komposisi man power. Penambahan karyawan akan kami lakukan pada beberapa posisi baik posisi marketing, support dan pimpinan sehingga growth dapat diimbangi dengan control yang dilakukan agar kualitas yang dihasilkan tetap terjaga dengan baik.

2. Kualitas Sumber Daya Manusia.

Dalam hal meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia kami akan terus melanjutkan program kerja yang telah kami lakukan ditahun sebelumnya dan melakukan evaluasi terhadap program – program tersebut agar selalu ada perbaikan.

Adapun program yang akan kami lakukan antara lain:

- Memaksimalkan fungsi dan peranan staff khusus Training yang bertugas melakukan program-program pelatihan dan

pembinaan yang dibutuhkan karyawan guna meningkatkan kemampuan. Staff ini akan menyusun agenda pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan berdasarkan posisi dan kebutuhan masing-masing.

- Melakukan proses seleksi awal bagi para calon karyawan yang akan di recruit melalui beberapa tahapan test antara lain test IQ dan Kepribadian.
- Melakukan Training awal bagi karyawan baru baik Standart Operating Procedure (SOP), pengetahuan perbankan dan juga etika pekerjaan sehingga karyawan baru memiliki kesiapan dan kemampuan ketika terjun secara langsung ke pekerjaannya dan hasil yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- Melakukan pelatihan rutin kepada karyawan exist tentang penguasaan Job Descriptin setiap karyawan sehingga selalu mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan dapat mempertanggungjawabkan secara maksimal.
- Melakukan pelatihan rutin kepada karyawan exist tentang kemampuan dan penguasaan aturan perusahaan melalui training – training produk (SOP & KO) yang kami miliki dan dilakukan secara internal sesuai bidangnya masing – masing secara berkesinambungan.
- Meningkatkan pengetahuan perbankan dalam bentuk pelatihan-pelatihan secara berkala baik dilakukan secara Internal maupun Eksternal.

e.3. Penghimpunan Dana

Untuk menunjang perkembangan perusahaan khususnya kebutuhan dalam penyaluran Kredit maka dibutuhkan dukungan ketersediaan dana dan kami akan terus berupaya secara maksimal dalam pemenuhan sumber dana melalui proses funding yang sudah kami jalankan selama ini antara lain :

1. Tabungan

2. Deposito
3. Simpanan Bank lain
4. Linkage Program

e.4 Penyaluran Dana

Berbekal pengalaman beberapa tahun berjalan maka kami semakin yakin untuk menjalankan dan membesarkan BPR Parasahabat Bekasi dengan terus menyalurkan dana melalui pemberian fasilitas kredit kepada masyarakat umum dengan menggunakan produk kredit yang telah kami miliki.

Adapun produk – produk Kredit yang akan kami jalankan sebagai berikut :

1. Kredit Kelompok Mingguan (KKM)
2. Kredit Individual dengan Jaminan Kendaraan Bermotor (KREATOR)
3. Kredit Individual dengan Jaminan Sertifikat (KAS)
4. Lainnya (Kredit Karyawan & Kepemilikan Kendaraan)

f. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.

1. Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang Mediasi Perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
2. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
3. Laporan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen sesuai ketentuan Bank Indonesia dan telah disajikan pada *Home Page* PT. BPR PARASAHABAT BEKASI, sesuai dengan ketentuan.
4. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
5. PT. BPR PARASAHABAT BEKASI menyampaikan laporan Penerapan Tata Kelola kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan PT. BPR. PARASAHABAT BEKASI

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan komisaris dan Direksi PT. BPR PARASAHABAT BEKASI. tidak memiliki saham pada PT. BPR PARASAHABAT BEKASI, Lembaga Keuangan Bukan Bank & Perusahaan lainnya.

3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Hubungan Keuangan

- Komisaris Utama PT. BPR PARASAHABAT BEKASI tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR PARASAHABAT BEKASI, merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya dan direksi,
- Seluruh anggota Direksi PT. BPR PARASAHABAT BEKASI tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR PARASAHABAT BEKASI tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Benyamin Tadian	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Ida Purwaningsih	Komisaris		√		√	√			√		√		√

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Haryadi	Dirut		√		√		√		√		√		√
R Andre P.S.	Dir		√		√		√		√		√		√

4. Paket kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2018 sebesar Rp.2.854.359.569,-,

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll	2	621.769.432	2	2.232.590.137

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	1	-
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar	1	-
Rp 500 juta ke bawah	-	2

5. Share Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

6. Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan sebagai berikut :

NO	Keterangan	Rasio	
		Tertinggi	Terendah
1	Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	0.81%	0.08%
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	62.96%	37.04%
3	Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	63.64%	36.36%
4	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi	70.83%	29.17%
5	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	66.93%	33.07%

7. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris telah diatur dengan ketentuan internal Dewan Komisaris.
- b. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat.
- c. Frekuensi rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebanyak minimal 4 kali dalam setahun.

8. Jumlah Penyimpangan Internal (*internal Fraud*)

Penyimpangan / kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pengurus Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di BPR selama tahun 2018 adalah

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	1	-	-	-
Telah diselesaikan		-		-		-
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		-		-		-

9. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR PARASAHABAT BEKASI, selama tahun 2018 adalah tidak ada, baik yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpananan dana masyarakat.

10. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

B. Kesimpulan Umum hasil *Self Assessment* Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola BPR Parahabat Bekasi.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan Penerapan Tata Kelola PT. BPR PARASAHABAT BEKASI periode Desember 2018, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai Komposit sebelum penerapan Manajemen Resiko sebesar 1.12 dengan predikat Komposit **Sangat Baik** sedangkan Nilai komposit setelah penerapan Manajemen rediko sebesar 1.01 dengan predikat Komposit **Sangat Baik**
- b. Peringkat masing-masing per Faktor adalah :
 - Aspek Penilaian sebelum penerapan Manajemen Risiko

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	0.24
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	0.18
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	0.11
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	0.13
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	0.15
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	0
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	0.08
10	Rencana Strategis BPR	0.08
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan	0.13
	Nilai Komposit	1.12
	Prediksi Komposit	Sangat Baik

➤ Penilaian setelah penerapam Manajemen Risiko

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	0.21
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	0.16
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	0.10
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	0.11
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	0.14
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	0
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	0.08
10	Rencana Strategis BPR	0.08
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan	0.11
	Nilai Komposit	1.01
	Prediksi Komposit	Sangat Baik

c. Kekuatan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola

- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan program kerja dan rapat secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris.

d. Kelemahan Pelaksanaan Tata Kelola

- Belum menerapkan sepenuhnya fungsi Manajemen Risiko

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola PT. BPR PARASAHABAT BEKASI tahun buku 31 Desember 2018.

Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

PT. BPR PARASAHABAT BEKASI

Haryadi
Direktur Utama

Benyamin Tadian
Komisaris Utama